

ADMINISTRATIVE HISTORY
**PERPUSTAKAAN UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA:
GAMBARAN PROFESIONALISME PUSTAKAWAN**

Oleh: Lilik Istiqoriyah, Lolytasari dan Yarma
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Abstract

The history of the development of the UIN Jakarta library organization can be seen from the organizational structure that has changed from time to time. Library leaders and librarians play an important role in guarding the wheels of change for the better. Policy makers are also expected to be more appreciative with the achievements and professionalism that has been shown by librarians , both at the central and faculty levels. With a qualitative approach through the study of documentation of primary sources and interviews with librarians, an administrative history is obtained that describes the library from time to time.

Keyword: Administrative History; Library; Professionalism; Librarian

Abstrak

Sejarah perkembangan organisasi perpustakaan UIN Jakarta dapat dilihat dari struktur organisasi yang mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Pimpinan perpustakaan dan pustakawan berperan penting dalam mengawal roda perubahan ke arah yang lebih baik, Penentu kebijakan juga diharapkan lebih apresiatif dengan prestasi dan profesionalisme yang telah ditunjukkan oleh pustakawan, baik di tingkat pusat maupun fakultas. Dengan pendekatan kualitatif melalui studi dokumentasi terhadap sumber-sumber primer dan wawancara kepada pustakawan diperoleh uraian administrative *history* yang menggambarkan perpustakaan dari masa ke masa.

Keyword: Sejarah Administrasi, Perpustakaan, Profesionalisme, Pustakawan

A. PENDAHULUAN

Apa yang dimaksud dengan professional? Penelitian yang berkaitan dengan keprofesionalan seorang pustakawan sudah banyak dilakukan oleh para ahli perpustakaan. Istilah profesionalisme berasal dari kata *professio* yang dalam bahasa Inggris menurut Webster Dictionary diterjemahkan sebagai suatu pekerjaan atau jabatan yang membutuhkan pelatihan keterampilan dalam beberapa pengetahuan budaya dan ilmu dan biasanya mencakup mental daripada kerja manual seperti mengajar, teknis, menulis dan lainnya.

Menurut Purwono (2013:53) “profesionalisme pustakawan mengandung arti pelaksanaan kegiatan perpustakaan yang didasarkan pada keahlian, rasa tanggung jawab dan pengabdian, mutu hasil kerja yang tidak dapat dihasilkan oleh tenaga yang bukan pustakawan, serta selalu mengembangkan kemampuan dan keahliannya untuk memberikan hasil kerja yang lebih bermutu dan sumbangan yang lebih besar kepada masyarakat pengguna perpustakaan”.

Lebih lanjut penelitian yang dilakukan Yaya dan Adeeko, menyatakan bahwa kepustakawan adalah profesi yang dijalankan oleh pustakawan dalam pekerjaan memilik, memperoleh dan memproses sumber daya informasi yang relevan dan efektif yang akan dimanfaatkan oleh pencari informasi (Yaya & Adeeko, 2015).

IFLA (t.th) menyebutkan bahwa profesional bidang informasi di perpustakaan dan pusat dokumentasi harus memiliki loyalitas yang tinggi terhadap organisasinya secara utuh, menjaga nilai bahkan mensosialisasikan visi dan misi organisasinya tersebut, termasuk kode profesional atau kode etik

yang harus ditaati dan dihormati oleh semua pihak. Pustakawan harus menjaga nama baik dan eksistensi perpustakaan dalam organisasi induknya, juga diharapkan dapat mempromosikan perpustakaan di dalam organisasi sekaligus menawarkan keahliannya dalam mendukung organisasi secara keseluruhan. Dengan cara ini, perpustakaan bisa sepenuhnya memenuhi fungsinya dalam organisasi.

Salah satu riset yang dilakukan berkenaan secara khusus mengenai struktur organisasi perpustakaan menunjukkan bahwa letak perpustakaan dalam struktur organisasi sangat berpengaruh terhadap kualitas pengelolannya termasuk kinerja staf Asumsi budaya dalam organisasi yang menanggap unit kerja perpustakaan tidak terlalu penting harus diubah (Fadhilatul Hamdani, 2014).

Sejarahpun mencatat bahwa permasalahan profesionalisme pustakawan bukan hanya diperdebatkan pada masa milenial saat ini saja. Jauh sebelumnya pada abad ke-17 ilmuwan dan pustakawan seperti Gabriel Naude telah menerbitkan buku berjudul *Advis Pour Dresser Une Bibliotheque* yakni berkenaan dengan cara menyeleksi koleksi yang akan didayagunakan dan dilayankan di Perpustakaan. Buku ini dapat dikatakan sebagai bimbingan teknis dalam mengembangkan koleksi Perpustakaan. Sumbangan karya selanjutnya oleh James Lipsius dan Johannes Lomeier menulis tentang sejarah tumbuh kembangnya Perpustakaan dan diteruskan oleh Gabriel Naude dan Leibniz yang menulis tentang profesional kepustakawanan (Sulistyo-Basuki, 1993).

Disisi lain belum banyak yang melakukan penelitian keprofesionalan pustakawan dalam memahami yang berkaitan struktur lembaganya, ortaker

dan landasan-landasan hukum yang mendasari keprofesionalan. Perubahan-perubahan organisasi dalam pengembangannya kurang diperhatikan oleh pustakawan. Hal ini juga diakui oleh Sulisty Basuki dalam tulisannya bahwa belum ada ilmuwan dan pustakawan menyinggung masalah organisasi pustakawan. Padahal organisasi merupakan hal terpenting dan sebagai motor penggerak kearah profesionalis pustakawan. Bahkan organisasi perpustakaan sebagai pelaksanaan operasional perpustakaan. Dan bahkan sebenarnya pesatnya perpustakaan sudah ada sejak abad ke-17 dan abad ke-18 di Eropa Barat dan Amerika Utara, dimana pada masa ini sudah berkembang perpustakaan nasional, pribadi dan gereja (Sulisty Basuki, 1993).

Berbagai kasus yang menghebohkan dunia kepustakawanan di Indonesia, yang termuat dalam media online, menjelaskan tentang kebijakan Gubernur Joko Widodo melakukan mutasi Wali Kota yang tidak memiliki ilmu perpustakaan dipromosikan sebagai Kepala Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah disingkat BPAD. ISIP II yakni Ikatan Sarjana Ilmu Perpustakaan dan Ilmu Informasi melakukan protes terhadap Joko Widodo selaku Kepala Daerah dengan pertimbangan promosi tersebut telah melanggar Undang-Undang Perpustakaan Nomor 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan dan terksan melanggar pertimbangan profesionalisme (Pendit, 2013).

Selanjutnya tulisan dari Romi Febriyanti Saputro, yang menguraikan dalam tulisannya bahwa permasalahan yang timbul sebelum menuju Perpustakaan ideal terdapat 6 aspek, yakni: (1) dari aspek kelembagaan, belum adanya koordinasi structural, yang ada hanyalah sebatas koordinasi fungsional

(2) minimnya pengalokasian anggaran, (3) jarang nya rekrutmen Calon Pegawai Negeri Sipil disngkat CPNS untuk jabatan fungsional pustakawan, (4) penglokasian gedung Perpustakaan belum ditempatkan secara tidak strategis, masih di lokasi terbelakang, tersembunyi dan bahkan diruangan sisa, (5) keterbatasan dalam pengadaan koleksi perpustakaan dan terakhir (6) belum ada legitimasi berkenaan rendahnya minat baca masyarakat (Saputro, n.d.).

Menanggapi berbagai isu terkait organisasi dan keprofesionalan pustakawan, Perpustakaan Perguruan Tinggi di lingkungan PTKIN (Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri) di bawah Kementerian Agama, tidak mau kalah, berlomba untuk mengembangkan perpustakaan PTAI dengan mengadakan Koordinasi Penyusunan *Grand Design* Perpustakaan PTKIN pada tanggal 3-5 Juli 2019 di Bali yang dihadiri 12 PTKIN (Library UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019). Sebelumnya pada tanggal 14-15 Juni 2019, Kementerian Agama berupaya menyusun kriteria pemberian/ penambahan jabatan organisasi pada PTKIN dalam Rapat Organisasi dan Tata Kerja Pendidikan Islam dengan menghadirkan berbagai Perguruan Tinggi diantaranya UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, IAIN Syeikh Nurjati Corebon dan beberapa Perguruan Tinggi lainnya. Dalam pertemuan ini ditawarkan penambahan pos-pos baru seperti lembaga ma'had, perpustakaan digital dan arsip, dan sebagainya (Sholehudin, 2019).

Perubahan ortaker yang mengalami beberapa kali revisi hingga yang terakhir saat ini (tahun 2019-red) menarik untuk dikaji penfasiran struktur yang terdapat pada Perpustakaan yang ada di

lingkungan UIN Syarif Hidayatullah. Mengapa menarik, hal ini dikarenakan dari 12 Perpustakaan PTKIN yang ada di lingkungan Kementerian Agama, saat ini hanya UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang sampai saat ini masih mempertahankan adanya Perpustakaan di lingkungan Fakultas. Bahkan mulai tahun 2018 adanya penambahan unit Perpustakaan Fakultas Ilmu Kesehatan, ditandai dengan terbitnya Ortaaker baru yakni Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2018 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 6 tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta (Indonesia, 2018).

Masalah profesionalitas SDM perpustakaan di lingkungan UIN Jakarta sendiri sesungguhnya bukan persoalan baru. Al Maktabah (1999) telah memuat autokritik yang berisi beberapa permasalahan dalam pengembangan perpustakaan nstitusi ini (waktu itu disebut: IAIN Jakarta) di antaranya masalah lemahnya koleksi, lemahnya organisasi koleksi, lemahnya SDM, letak perpustakaan yang tidak berada di pusat kegiatan pendidikan, kurangnya sarana dan prasarna dan anggaran yang kurang jelas.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penelitian ini mempertanyakan bagaimana profesionalitas pustakawan tergambar dalam *administrative history* perpustakaan di lingkungan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, baik Perpustakaan pusat maupun perpustakaan fakultas? Penelitian ini memfokuskan pada persoalan internal perpustakaan yang meliputi budaya organisasi dengan mengaitkan dengan keberadaan struktur ataupun ortaker di Perpustakaan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri. Tulisan ini lebih difokuskan pada

Perpustakaan Pusat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

B. TINJAUAN PUSTAKA

1. *Administration of History*

Administrasi of History merupakan suatu konsep ilmu kearsipan dalam memotret perkembangan organisasi dalam bentuk dokumen. Penulis mengambil pendapat dari Larson yang menyatakan bahwa untuk memahami perkembangan organisasi, ada dua konsep yang agak similar antara *administrative history* dan *history of administration*. Fokus kajian dari keduanya, Larson menjelaskan bahwa *history of administration* adalah mengkaji berkenaan dengan pengembangan struktur awal, fungsi dan aktifitas, prosedur, kebijakan dan program dari setiap organisasi baik public maupun swasta. Sedangkan *administrative history* lebih menekankan perubahan organisasi itu terletak pada adanya factor dari aturan social, politik, dan ekonomi (Larson, 1982).

2. Profesionalitas Pustakawan

Profesionalisme pustakawan mulai dibicarakan pada tahun 1920-an, dengan mengadakan pertemuan membahas tentang standar profesional fungsional tertentu. Objektivitas dan netralitas dalam sebuah profesi merupakan *codes of ethics* yang akan menjadi pedoman prinsip layanan perpustakaan. Terlepas dari pro dan kontra terhadap pemahaman profesi ini, peran pustakawan tidak terlepas dari memberikan layanan akses informasi kepada masyarakat dan mengajarkan bagaimana cara memperolehnya (Asheim, 1986:234–254).

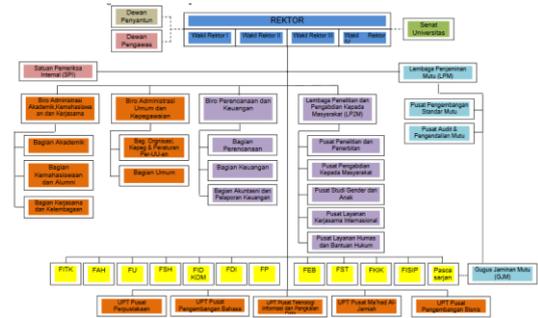
C. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, dengan metode studi kasus yakni melakukan penyelidikan

secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses atau sekelompok individu (Creswell, 2010). Penulis melakukan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara terstruktur dengan pustakawan di lingkungan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan melakukan studi dokumentasi terhadap sumber-sumber primer yakni buku-buku pedoman/panduan perpustakaan UIN Jakarta, pangkalan data resmi berbasis *online*, dan sumber lainnya. Teknik penganalisaan data dengan melakukan pengolahan data yang telah dipersiapkan, membaca, menganalisis, menarik kesimpulan, mengkaji literatur dan membuat kesimpulan (Creswell, 2010:274)

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Administration of History Perpustakaan
 Sejarah mencatat bahwa pengembangan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dimulai pada masanya ADIA (Akademi Dinas Ilmu Agama) tanggal 1 Juni 1957 dan hanya ada dua Fakultas saat itu, Fakultas Tarbiyah dan Adab. Kemudian berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 49 tahun 1963 tanggal 25 Februari 1963 ADIA berubah nama menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, dengan tujuh Fakultas, dengan cabangnya di Banda Aceh, Serang dan Palembang. Dan sejak 23 Februari 1963 sampai 1 Desember 1969 hingga kini (2019-red), UIN Syarif Hidayatullah Jakarta berkembang dengan pesat dan memiliki 12 Fakultas dan 1 Sekolah Pascasarjana serta perangkat organisasi terus dilengkapi. Tergambar 1 di bawah ini:



Sumber: LPM UIN Jakarta, 2018

Pada masa IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Perpustakaan masuk dalam Unsur Sekretaris IAIN dan yang menjadi Kepala Perpustakaannya adalah Drs. A. Syadali sampai Agustus 1964 kemudian diteruskan oleh Nabilah Lubis (Departemen Agama, 1987). Ke-profesionalan pustakawan mulai terasa pada masa ini, dimana pada perpustakaan dikepalai oleh Nabila Lubis seorang Sarjana Muda Ilmu Perpustakaan dari Universitas Cairo, Mesir dan pengembangan perpustakaan terus ditingkatkan (Amrullah Hasbana, et.al, 2014:8).

Tahun 1977 bulan Juni tercantum dalam buku Tiga Puluh Tahun IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta adanya perubahan susunan organisasi dan perangkat pimpinan. Begitupun dengan perpustakaan terdapat perubahan susunan, semula Kepala Perpustakaan menjadi Kepala Bagian Perpustakaan masuk dalam Unsur Pembantu Pimpinan, dan dikepalai oleh Dra. Halimah Madjid, kemudian sejak 9 Juni 1983 diganti oleh Drs. M. Kailani Eryono. Pergantian kembali pada tanggal 3 September 1984, diangkat Drs. Arifin Toy, MA (Departemen Agama, 1987). Pada periode selanjutnya (1998-2000) Perpustakaan dipimpin oleh Drs. M. Djuhro. Selanjutnya Dr. Udjang Tholib, MA memimpin perpustakaan sejak 2001 sampai 2006.

Pada periode selanjutnya yakni (2006-20109) perpustakaan dipimpin oleh Dr. Muhammad Zuhdi, MA, didampingi wakilnya Nuryudi, M.LIS, Saat itu nama perpustakaan berubah menjadi Perpustakaan UIN Jakarta. Nuryudi, M.LIS selanjutnya mnjadi kepala perpustakaan pada tahun 2010 hingga 2013 dan sejak tahun 2017 hingga kini pimpinan dikepalai Amrullah hasbana, S.Ag, SS, MA.

Siagian menyatakan bahwa pencapaian sasaran suatu organisasi dapat dilihat dari struktur organisasi yang telah dirancang secara keseluruhan. Dengan rancangan yang telah ditetapkan, organisasi akan memahami tujuan, aktifitas dan sasarannya. Sehingga mampu menciptakan daya saing, perkembangannya dan mampu mempertahankan kehidupan organisasi (Siagian, 2011). Struktur organisasi terlihat tercantum pada tahun 1984, dengan susunan sebagai berikut:

Gambar 2. Struktur Organisasi Perpustakaan IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 1984



Sumber: Departemen Agama, 1987

Struktur di atas menjelaskan bahwa Perpustakaan secara organisatoris merupakan salah satu bagian dari Sekretariat IAIN. Kepala Perpustakaan dalam pelaksanaan tugas, secara struktural/administrative bertanggung jawab kepada Sekretaris Al-Jami'ah (IAIN) dan secara fungsional (akademis) bertanggung jawab kepada Wakil Rektor

I Bidang Akademik (Departemen Agama, 1987).

Pada era selanjutnya payung hukum Ortaker, Statuta dan Uraian Tugas UIN Jakarta memuat pasal yang menjelaskan Pengangkatan, Pemberhentian, dan Masa Jabatan Kepala Perpustakaan bersama dengan pejabat lainnya yakni Ketua dan Sekretaris lembaga dan kepala Pusat. Disebutkan bahwa Ketua dan Sekretaris Lembaga, Kepala Pusat dan Kepala Perpustakaan dapat diangkat serta diberhentikan oleh Rektor, setelah mendapat pertimbangan Badan Pertimbangan Jabatan dan Kepangkatan (Baperjakat). Pada pokoknya masa jabatan masing-masing 4 (empat) tahun dan dapat diangkat kembali dengan ketentuan tidak boleh lebih dari dua kali masa jabatan berturut-turut. Pada pasal selanjutnya disebutkan syarat-syarat kepala Perpustakaan adalah: beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; berusia maksimal 56 tahun; berpendidikan minimal strata 2; dan telah menduduki jabatan fungsional serendah rendahnya Pustakawan Madya. Pasal selanjutnya menyebutkan bahwa laporan pelaksanaan program disampaikan secara tertulis kepada rektor termasuk laporan akhir jabatannya.

Pada perkembangan berikutnya sebagaimana tercantum dalam Oragnisasi dan Tata Kerja, Statuta dan Uraian Tugas UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2004 bahwa eksistensi perpustakaan fakultas diakui dalam Ortaker tahun 2004. Disebutkan bahwa Laboratorium/ Studion dan/ atau Perpustakaan Fakultas adalah perangkat penunjang pelaksanaan pendidikan pada Fakultas dalam pendidikan akademik dan / atau professional. Laboratorium/ Studio dan / atau Perpustakaan Fakultas dipimpin oleh seorang dosen atau tenaga lain yang keahliannya telah emenuhi persyaratan

sesuai dengan cabang ilmu pengetahuan, agama, sains dan teknologi, dan / atau seni tertentu serta bertanggungjawab langsung kepada Dekan (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2004).

Dilanjutkan pada masa ini disebutkan bahwa tugas pokok perpustakaan yakni pelaksanaan kegiatan dalam sebagian ilmu pengetahuan agama Islam sebagai penunjang pelaksanaan tugas pokok jurusan yang bersangkutan. Unit kerja ini berfungsi sebagai berikut:

- a. Penyiapan sarana penunjang untuk pelaksanaan pendidikan dan pengajaran dalam sebagian ilmu pengetahuan agama Islam, sesuai dengan bidang studi yang bersangkutan.
- b. Penyiapan sarana penunjang untuk pelaksanaan penelitian dan pengembangan dalam sebagian ilmu pengetahuan agama Islam sesuai dengan bidang sebagian ilmu pengetahuan;
- c. Penyusunan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2004, h.126).

Tahun 2011, UIN Jakarta menempatkan Perpustakaan berada di setiap Fakultas dengan dasar Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2011 tentang Perubahan Ketiga Atas Keputusan Menteri Agama Nomor 414 tahun 2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta (Kementerian Agama, 2011). Disebutkan dalam buku Pedoman UIN Jakarta bahwa Perpustakaan Fakultas dirancang sebagai *Working Library* dan Perpustakaan Sekolah Pascasarjana dan Perpustakaan Pusat dirancang sebagai *Library Research* (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015). Silih bergantinya Kepala Urusan Perpustakaan, jika digambarkan, terlihat di bawah ini:

Tabel 1.
Sejarah Perjalanan Kepemimpinan
Perpustakaan Fakultas

Fakultas	Nama KAUR	Masa Jabatan
Perpustakaan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	<ul style="list-style-type: none"> • Nilzami Lubis • Muslihah • Mariani • Lolytasari, M.Hum • Mudianah Mahmud, S.IP • Alfidah, MLS 	1999-2000 2001-2007 2007-2013 2014-2017 2017-2019 2019 sd sekarang
Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora	<ul style="list-style-type: none"> • Yusnimar, S.IP • Dr. Ade Abdul Haq • Muhammad Azwar, M.Hum • Nuryudi, MLS 	1999-2010 2010-2014 2014-2019 2019 sd sekarang
Perpustakaan Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum	<ul style="list-style-type: none"> • Mawardi Hasan • Maman Rahman • Lilik Istiqoriyah, H.Hum • Abdullah • Lilik Istiqoriyah, M.Hum • Yusnimar, S.IP • Nawawi • Mudianah Mahmud, S.IP 	1999-2000 2000-2003 2004-2009 2009-2014 2014-2016 2016-2017 2018-2019 2019 sd sekarang
Perpustakaan Ushuluddin	<ul style="list-style-type: none"> • Mawardi Hasan • Dr. Agus Rifai • Dra. Gustiati • Drs. Andi Baharuddin, S.IP, MM 	1999-2000 2000-2008 2008-2019 2019 sd sekarang
Perpustakaan Dakwah dan Komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Miswati • Yarma, S.IP • Maryulisman, S.IP 	1999-2014 2014-2019 2019 sd sekarang
Perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> • Haidir 	2002-

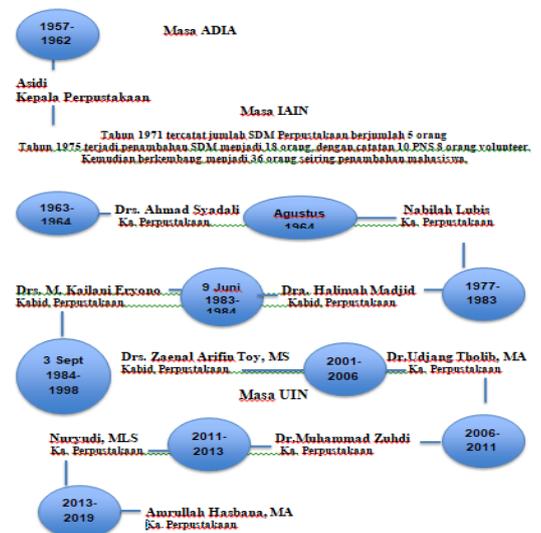
Fakultas Psikologi	<ul style="list-style-type: none"> • Dra. Ida Darawati • Drs. Andi Baharuddin, S.IP, MM • Dra. Gustiati 	2010 2010-2013 2013-2018 2019 sd sekarang
Perpustakaan Dirasah Islamiyah	<ul style="list-style-type: none"> • Mahfudz • Haidir • Nuryudi, MLS • Haidir 	2002-2010 2010-2014 2014-2019 2019 sd sekarang
Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis	<ul style="list-style-type: none"> • Juhro • Dr. Ade Abdul Haq • Lilik Istiqoriyah, M.Hum • Heru Widodo, S.IP 	2002-2010 2010-2014 2014-2019 2019 sd sekarang
Fakultas Sains dan Teknologi	<ul style="list-style-type: none"> • Jambiha • Nuryudi, MLS • Haidir • Yarma, S.IP 	2002-2010 2010-2015 2015-2019 2019 sd sekarang
Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	<ul style="list-style-type: none"> • Drs. Andi Baharuddin, S.IPI.MM • Dra. Ida Darawati • Maryulisman, S.IP • Dra. Ida Darawati 	2014-2015 2015-2019 2019 sd sekarang
Perpustakaan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> • Amrullah Hasbana, MA • Dra. Ida Darawati • Heru Widodo, S.IP 	2005-2010 2014-2019 2019 sd sekarang
Perpustakaan Fakultas Kedokteran	<ul style="list-style-type: none"> • Heru Widodo, S.IP • Lilik Istiqoriyah, M.Hum 	Jan-Juli 2019 Juli 2019 sd sekarang
Perpustakaan Fakultas Ilmu Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> • Heru Widodo, S.IP • Lilik Istiqoriyah, M.Hum 	Jan-Juli 2019 Juli 2019 sd sekarang
Perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> • Suali 	1999-

Sekolah Pascasarjana	<ul style="list-style-type: none"> • Alfidah, MLS • Dr. Agus Rifai 	2009 2009-2019 2019 sd sekarang
----------------------	--	---------------------------------------

sumber: diolah dari berbagai sumber

Begitupun dengan pergantian Kepala Pusat Perpustakaan, jika digambarkan, terlihat di bawah ini:

Gambar 3. Sejarah Perjalanan Kepemimpinan Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

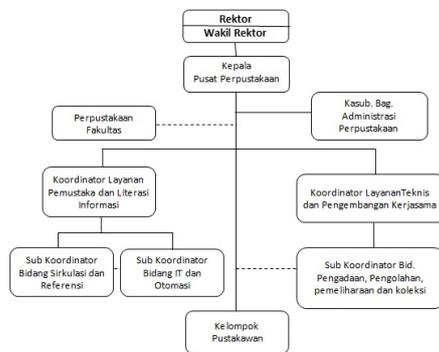


Sumber: Diolah dari berbagai sumber

Uraian di atas menunjukkan bahwa perkembangan Perpustakaan seiring dengan perubahan ortaker UIN Jakarta. Hingga pada tahun 2013, UIN Jakarta mengubah Organisasi dan Tata Kerja (Ortaker) baru yakni dengan terbitnya Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 6 tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja (Ortaker), satu tahun kemudian terbit Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2014 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tanggal 10 Juli 2014. Dalam Ortaker ini terjadi perubahan, dimana Perpustakaan UIN Jakarta hanya ada satu yakni Perpustakaan Pusat sebagai Perpustakaan Universitas, sementara Perpustakaan

Fakultas sudah dihapus. Namun walau sudah terhapus dalam Ortaker, Perpustakaan Fakultas masih tetap menjalankan tugasnya dalam melayani pengguna Perpustakaan. Perubahan ortaker ini mengakibatkan perubahan susunan organisasi Perpustakaan Pusat UIN Jakarta, dimana Wakil Kepala Perpustakaan terhapus dalam ortaker (Lolytasari, 2014). Sehingga susunan organisasi pun berubah sebagaimana tergambar di bawah ini:

Gambar 4. Struktur Perpustakaan Pusat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Sumber: Perpustakaan Pusat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019

Menafsirkan gambar struktur Perpustakaan di atas sebagaimana dikutip dari web Perpustakaan Pusat tergambar bahwa Kepala Pusat Perpustakaan bertanggung jawab langsung kepada Rektor melalui Pembantu Rektor Bidang Akademik. Dalam melaksanakan tugas operasional, Kepala Pusat dibantu oleh 3 sub bagian, yaitu Kasub Bagian Administrasi Perpustakaan, Koordinator Layanan Teknis dan Pengembangan Kerjasama dan Koordinator Layanan Pemustaka dan Literasi Informasi. Selain itu dibantu pula oleh 3 Sub Koordinator yaitu: Sub Koordinator Bidang Sirkulasi dan Referensi, Sub Koordinator Bidang IT dan Otomasi (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019).

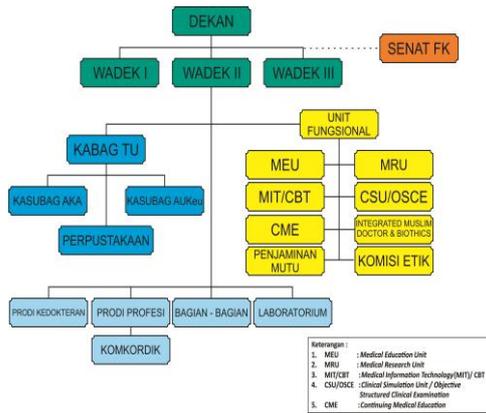
Jika merujuk kepada teori, maka gambaran struktur di atas merupakan Organisasi Garis (*Line Organization*) yang banyak ditemui pada pekerjaan yang tidak terlalu besar. Ciri-ciri organisasi ini memiliki tujuan sederhana, jumlah personil sedikit dan hubungan antara pimpinan dan anggota dapat dilakukan secara langsung. Kemampuan manajerial dari pemimpin sangat menentukan maju dan mundurnya dari organisasi ini (Tanjung, 2017). Namun berdasarkan hasil tafsiran yang tercantum dalam struktur di atas, terlihat bahwa struktur Perpustakaan di atas, belum diuraikan secara keseluruhan. Belum ditafsirkannya garis putus-putus terhadap Perpustakaan Fakultas, dan garis lurus Kelompok Pustakawan.

Garis putus-putus yang terdapat pada Perpustakaan Fakultas dimaknai sebagai Garis Koordinasi. Artinya disini adalah bahwa Perpustakaan Pusat melakukan koordinasi kepada Perpustakaan Fakultas. Jika merujuk kepada pendapat Siagian bahwa keberhasilan seorang koordinator sebagian besar ditentukan oleh sifat kepemimpinannya. Ada dua hal yang harus diperhatikan dalam hal ini, pertama adalah sifat kepemimpinannya yakni gaya kepemimpinan dalam proses mempengaruhi antar pribadi atau orang dalam situasi tertentu melalui komunikasi terarah dalam mencapai tujuan. Sedangkan seorang pemimpin adalah seseorang yang mampu menciptakan suasana saling pengertian diantara sesama anggotanya, tanpa adanya rasa prasangka yang kurang baik terhadap seseorang dari anggotanya ataupun kelompok tertentu dari anggotanya (Siagian, 2011).

Kemudian makna garis putus-putus yang tercantum dalam struktur Perpustakaan Pusat UIN Jakarta, dalam implementasinya di setiap Fakultas,

dimaknai berbagai macam penempatan. Di bawah ini akan tergambar struktur posisi Perpustakaan dimulai dari Fakultas Kedokteran, posisi Perpustakaan di bawah Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, di bawah Kabag Tata Usaha (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017)

- a. Struktur Organisasi Fakultas Kedokteran UIN Jakarta, terlihat pada Gambar 5:



Sumber : Struktur Organisasi Fakultas Kedokteran UIN Jakarta, (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017)

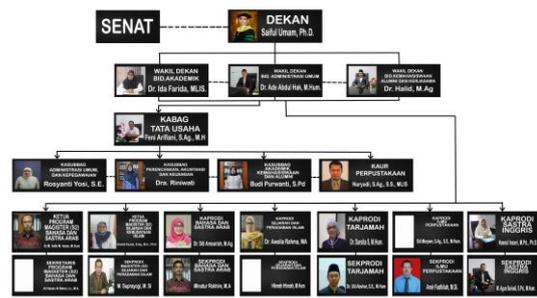
- b. Struktur Organisasi Fakultas Psikologi UIN Jakarta, terlihat pada gambar 6:



Sumber: Struktur Organisasi Fakultas Psikologi, (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019)

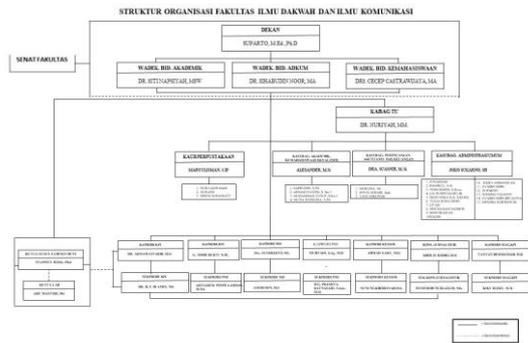
- c. Struktur organisasi Fakultas Adab dan Humaniora UIN Jakarta, terlihat pada gambar 7, di bawah ini:

STRUKTUR ORGANISASI FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA



Sumber: Struktur Organisasi Fakultas Adab dan Humaniora UIN Jakarta, (Faculty of Adab and Humanities, 2019);

- d. Struktur organisasi FIDKOM UIN Jakarta, terlihat pada gambar 8 di bawah:

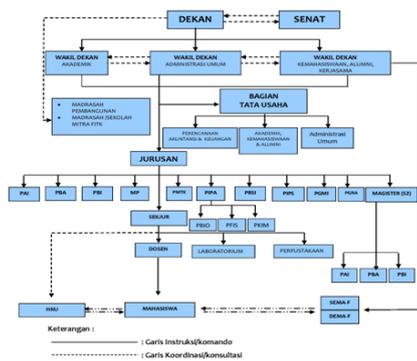


Sumber: Fakultas Fidkom, (Jakarta, 2014)

- e. Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, (Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019)

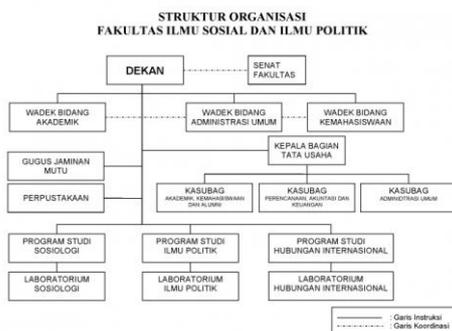
Berbeda halnya dengan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, sebagaimana terlihat di bawah ini:

- a. Struktur organisasi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Jakarta, tergambar pada gambar 9.



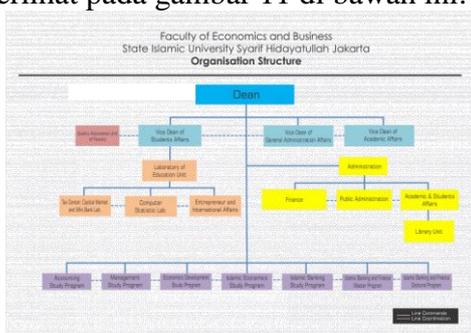
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, posisi Perpustakaan secara manajerial tergambar dibawah instruksi/komando Wakil Dekan Administrasi Umum setelah Sekretaris Jurusan (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017).

b. Struktur organisasi FISIP UIN Jakarta, terlihat pada gambar 10 di bawah ini:



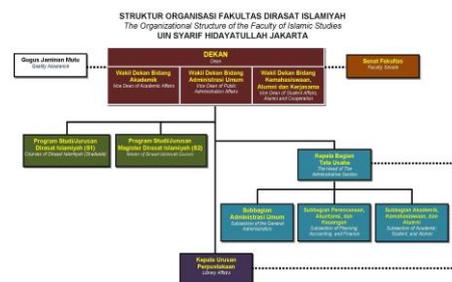
Fakultas Ilmu Politik dan Ilmu Sosial posisi Perpustakaan di bawah komando Wakil Dekan Bidang Akademik setelah Gugus Jaminan Mutu (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017);

c. Struktur organisasi FEB UIN Jakarta, terlihat pada gambar 11 di bawah ini:



Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Perpustakaan di sebut sebagai Unit di bawah komando Subbag Akademik dan Kemahasiswaan (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018);

d. Fakultas Dirasah Islamiyah, posisi perpustakaan di bawah komando langsung dari Dekan Bidang Administrasi dan Umum dan melakukan koordinasi kepada Kepala Tata Usaha, sebagaimana terlihat pada gambar 12 di bawah ini:



Sumber: Fakultas Dirasah Islamiyah, (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017)

Menariknya ada posisi Perpustakaan yang tidak terlihat seperti pada Fakultas Syari'ah dan Hukum (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017)

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 6 tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta bersifat tetap, namun dapat membuka peluang penambahan dan atau pengembangan tugas pokok dan fungsi sepanjang berkesesuaian dengan tujuan dan capaian UIN Jakarta (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016). Peraturan Menteri Agama mengisyaratkan adanya kemungkinan perubahan statuta ditinjau dari tugas dan fungsi suatu unit. Berkaitan dengan ini UIN Jakarta mengembangkan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan dipecah menjadi dua Fakultas yakni Fakultas Kedokteran dan Fakultas Ilmu Kesehatan. Sehingga dengan ortaker baru

ini sebagaimana tercantum dalam Pasal 10 terdapat 12 Fakultas di lingkungan UIN Jakarta (Indonesia, 2018). Seiring dengan itu Perpustakaan FKIK dipecah menjadi 2 yakni Perpustakaan Fakultas Kedokteran dan Perpustakaan Fakultas Ilmu Kesehatan.

Disisi lain dalam ortaker terbaru Perpustakaan hanya ada satu dalam satu Universitas yakni Perpustakaan Pusat, sebagaimana yang dikemukakan oleh informan: *“Perpustakaan di UIN ada 2, Perpustakaan Fakultas dan Perpustakaan Pusat. Walaupun Perpustakaan Fakultas tidak tercantum dalam Ortaker sejak 2013, tapi sampai saat ini Perpustakaan Fakultas tetap berjalan, melayani mahasiswa. Dan tiap Perpustakaan Fakultas dipimpin oleh Kepala Urusan Perpustakaan.”*

Sri Suryaningsum (2008) dalam tulisannya menyatakan bahwa dalam mengimplementasikan strategi perusahaan dapat dilihat dari desain organisasinya. Desain mempunyai arti menyeleksi mengkombinasikan struktur organisasi dan system pengawasan agar menciptakan strategi yang efektif yang digunakan untuk organisasi yang berani bersaing dan unggul. Disinilah pustakawan perlu mengembangkan Perpustakaan, dengan melakukan analisis fungsi kelembagaan disesuaikan dengan *core business* dan *proses bisnis*. Pustakawan dapat diusulkan perubahan Organisasi dan Tata Kerja Perpustakaan, dengan membuat Naskah Akademik, Dampaknya perubahan ortaker berimbas pada perubahan dan terwujudnya layanan berbasis prima dan meningkatkan IKU Fakultas.

2. Gambaran Profesionalitas Pustakawan UIN Jakarta

Pustakawan di UIN Jakarta tergabung dalam kelompok fungsional pustakawan

sebagaimana yang tergambar dalam struktur organisasi Pusat Perpustakaan. Struktur tersebut ditetapkan oleh Menteri Agama melalui PMA No. 6 tahun 2013 tentang Ortaker UIN Jakarta sebagai mana disebutkan di atas. Dalam pasal 86 dan penjelasannya pada pasal berikutnya Dalam struktur tersebut Pusat Perpustakaan merupakan sebuah UPT Pusat Perpustakaan bertugas melaksanakan pelayanan, pembinaan dan pengembangan kepastakaan, mengadakan kerjasama antar perpustakaan, mengendalikan, mengevaluasi dan menyusun laporan kepastakaan. Dalam statuta disebutkan bahwa Pusat Perpustakaan dipimpin oleh seorang kepala yang berada dan bertanggung jawab kepada wakil rektor bidang akademik. Dengan demikian hanya ada 1 jabatan strategis di UPT pusat Perpustakaan yakni Kepala Pusat perpustakaan. Struktur yang sangat sempit ini pada tataran operasional kegiatan harus melayani seluruh populasi pengguna warga kampus UIN Jakarta sebagai salah satu PTKIN terbesar di Indonesia dan bahkan masyarakat yang membutuhkan.

Perpustakaan tidak hanya melayani kebutuhan informasi civitas akademika, yakni mahasiswa dan dosen, dari seluruh fakultas yang ada di UIN Jakarta, mulai dari program Strata 1, Strata 2 sampai Strata 3, namun juga pegawai sebagai tenaga fungsional umum maupun tenaga fungsional khusus dan tenaga kependidikan lainnya termasuk staf kebersihan, keamanan, dan pramusaji. Seluruh pengguna potensial ini diupayakan oleh perpustakaan untuk menjadi pengguna aktif perpustakaan dengan berbagai program kegiatannya dan layanannya. Dari kelompok mahasiswa saja diketahui setidaknya sejumlah 30 ribu orang dan dosen 951 dan tenaga kependidikan sebanyak 929 orang.

Pusat Perpustakaan sampai saat ini terus mengembangkan akses layanan online dengan ciri khas memudahkan akses para penggunanya dalam memanfaatkan fasilitas perpustakaan yang disediakan. Untuk dapat memberikan layanan yang optimal dengan jumlah pemakai yang sangat besar sebagaimana di atas Pusat perpustakaan mengembangkan suatu struktur organisasi internal sebagaimana telah diuraikan pada gambar 4. Hal ini tampak jelas berbeda dengan struktur dengan Perpustakaan PTKIN lainnya seperti: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Kepala Perpustakaan dibantu oleh Wakil Kepala, Kepala Bidang, Kepala Urusan. Kepala Bidang terdiri dari Kabid layanan pemustaka, Kabid Layanan teknis, Kabid Layanan Teknologi Informasi, Adapun Kepala Urusan terdiri dari: Kaur Umum dan Kepegawaian, Kaur Informasi, Kaur Pengembangan dan Pemeliharaan Koleksi, Kaur Sistem Informasi dan Jaringan, Kaur Pengolahan Bahan Pustaka, Kaur Repository Digital, Kaur Referensi dan Serial, Kaur Sirkulasi (Library UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017). Untuk kelompok jabatan fungsional, UIN Yogyakarta telah mengikuti aturan dalam pasal 99, dimana disebutkan bahwa kelompok jabatan fungsional: dosen, pustakawan, laboran, peneliti dan fungsional dipimpin oleh seorang pejabat fungsional senior yang ditetapkan oleh Rektor.

Contoh lain Perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung mengadopsi struktur organisasi UPT Perpustakaan di mana Kepala UPT dibantu oleh 6 kepala bidang yakni Kepala Bidang pengadaan, Kepala Bidang pengolahan, Kepala Bidang pelayanan, Kepala Bidang Pemeliharaan, Kepala Bidang Otomasi dan Kepala Bidang Kerjasama (Perpustakaan Sunan Gunung Djati,

2018). Dengan contoh-contoh di atas maka dapat menjadi bahan analisa bagi para pembuat kebijakan di tingkat rektorat khususnya untuk dapat mempertimbangkan peluang bagi pengembangan struktur organisasi yang sangat dibutuhkan dalam peningkatan kinerja layanan perpustakaan.

Hal ini sangat strategis mengingat perpustakaan sebagaimana tergambar dalam struktur institusi berada di bawah tanggungjawab Rektor melalui Wakil Rektor Bidang Akademik yang mana kegiatan akademik merupakan *core business* dari UIN sebagai PTKIN yang banyak diharapkan masyarakat untuk membangun bangsa dan umat. Pengembangan struktur organisasi ini tentunya akan menjadi bahan kajian penting bagi institusi dan lembaga Kementerian Agama yang menaunginya untuk dapat dilegalisasi melalui perubahan Statuta dan Ortaker.

Selanjutnya dari gambar-gambar di atas dapat dilihat adanya perbedaan posisi unit kerja maupun jabatan Kaur Perpustakaan sebagai pimpinan Perpustakaan Fakultas. Pertama, sebagaimana digambarkan di bagian sebelumnya pada Gambar 11 bahwa posisi perpustakaan fakultas berada di bawah Kasubag Akademik. Gambar lainnya yakni gambar 5, 6, 7, 8 dan 12 menunjukkan posisi perpustakaan fakultas di bawah Wadep Bidang Administrasi Umum di bawah Kabag TU, agak unik gambar 9 perpustakaan di bawah Sekjur. Kemudian Gambar 11 Perpustakaan Fakultas berada di bawah Wakil Dekan Akademik di bawah Gugus Jaminan Mutu. Bahkan ada pula struktur organisasi fakultas yang tidak mencantumkan unit kerja dan atau jabatan perpustakaan fakultas atau Kaur perpustakaan Fakultas. Fakultas ber-alasan karena perpustakaan fakultas

secara *de jure* tidak tercantum dalam Ortaker. Sebagian lain menyatakan bahwa perpustakaan fakultas adalah bagian dari struktur organ Pusat Perpustakaan.

Perbedaan pendapat ini menghasilkan munculnya bagan struktur organisasi yang tidak seragam, bahkan tidak konsisten di mana hal ini sangat mungkin dipengaruhi oleh factor internal pimpinan fakultas maupun rektorat, termasuk jajaran pimpinan bagian Kepegawaian yang berkewajiban dan berwenang mengurus hal tersebut.

Di sisi lain Pusat Perpustakaan dan perpustakaan-perpustakaan fakultas dan SPs secara struktur organisasi hanya dihubungkan dengan sebuah garis koordinasi saja. Hal ini menjadikan perpustakaan fakultas dan SPs dapat menjalankan fungsi dan kegiatannya secara mandiri dan terpisah dari Pusat perpustakaan.

Sementara itu perbedaan perpustakaan fakultas sangat dibutuhkan oleh pemustaka. Perpustakaan fakultas berperan sebagai *Library and Learning Resource Center (LLRC)* sebagaimana digariskan dalam penjelasan mengenai perpustakaan fakultas yang diterbitkan oleh Pusat perpustakaan (2017). Perpustakaan fakultas dan Sps dalam kesehariannya mendekatkan pemustaka di fakultas dengan koleksi dan layanan yang berkesinambungan. Keberadaan perpustakaan fakultas dan Sps sejak dekade sebelumnya disahkan dengan SK Rektor IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta No. 40 tahun 199 tentang Rencana Induk Pengembangan (RIP) IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta (1999/2000-2003/2004).

Dari sisi SDM perpustakaan dari waktu ke waktu terus mengalami

peningkatan. Dari sisi kuantitas pada periode ini telah terdapat setidaknya sebanyak 13 orang pustakawan di Pusat Perpustakaan dan 16 pustakawan di perpustakaan fakultas, selain itu terdapat 4 staf perpustakaan berbasis pendidikan ilmu Perpustakaan dan 4 orang di beberapa fakultas. Dari sisi kualitas maka secara linear dirasakan adanya peningkatan mutu layanan. Perpustakaan baik di pusat maupun fakultas dan Sps banyak melakukan inovasi dan pengembangan layanan khususnya dalam mengikuti perkembangan teknologi dan komunikasi informasi.

Jajaran pimpinan Pusat Perpustakaan dan kaur perpustakaan fakultas dan Sps telah menorehkan catatan prestasi sejak lama. Pimpinan puncak Pusat Perpustakaan saat ini, Amrullah Hasbana, S.Ag, SS, MA, merupakan alumni Leiden University pada Jurusan Kajian Islam (Islamic Studies), setelah sebelumnya menempuh pendidikan S1 bidang Ilmu Perpustakaan UI dan S1 Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah IAIN Jakarta. Beliau juga telah mengikuti berbagai pelatihan kepustakawanan di beberapa Negara seperti Kanada dan Australia. Dalam implementasi profesionalitasnya beliau saat ini beliau aktif sebagai Wakil ketua Ikatan Pustakawan Indonesia (IPI Pusat) dan Wakil Ketua Asosiasi Perpusutakan Perguruan Tinggi (APPTIS).

Ulfah Andayani, S.Ag, SS. M.Hum, yang menjabat sebagai Koordinator Layanan Teknis dan Pengembangan Kerjasama. saat ini juga berpersn aktif sebagai Koordinator Pengembangan SDM pada organisasi APPTIS, selain itu di lingkungan UIN Jakarta beliau mendapatkan mandate sebagai Ketua Ikatan Pustakawan UIN Jakarta (IKAPUS UIN Jakarta) pada periode ini. Pustakawan ini merupakan pustakawan

teladan tingkat nasional tahun 2013 dan secara berkelanjutan menjadi juri inti Lomba Pustakawan Berprestasi tingkat Provinsi Banten, selain aktif sebagai juri pada lomba-lomba kepustakawanan lainnya di lingkungan Provinsi Banten. Beliau juga telah mengikuti pelatihan kepustakawanan di berbagai Negara di antaranya, “Teacher Librarianship” di McGill University di Canada pada tahun 2015, “Development of Library System” pada tahun 2015 di Brisbane Australia dan aktif sebagai nara sumber pertemuan ilmiah kepustakawanan antara lain di Jepang.

Pustakawan lainnya, Agus Rifai, S.Ag, SS, MA, PhD., adalah pustakawan yang telah menyelesaikan pendidikan ilmu perpustakaan di International Islamic University of Malaysia (IIUM) pada tahun 2018, dan aktif sebagai asesor dan penulis buku dan artikel dalam jurnal nasional dan internasional serta media massa (surat kabar) bidang ilmu perpustakaan dan informasi. Beberapa karya tulis yang dihasilkan berbentuk buku dan artikel jurnal yang terindeks di Scopus. Salah satu papernya pernah dipresentasikan dalam Konferensi Internasional di Shapporo, Jepang dan di publikasikan dalam bentuk proceedings. Selain itu beliau juga aktif sebagai konsultan dalam bidang perpustakaan dan informasi, salah satu pengurus dalam Ikatan Pustakawan Indonesia (IPI) dan juga merupakan pustakawan teladan tingkat Nasional pada tahun 2007. Gelar pustakawan utama juga sudah diraih oleh pustakawan UIN Jakarta. Pada periode lalu Drs. Machfud dan Drs. Anwar Syamsuddin, MM, telah mencapai pangkat dan golongan tertinggi tersebut. Pencapaian ini sangat jarang terjadi di perguruan tinggi lainnya, seperti yang dikemukakan oleh salah seorang Dosen Ilmu Perpustakaan Universitas Indonesia menyatakan: “*luar biasa UIN Jakarta,*

memiliki Pustakawan Utama, pencapaian itu harus di apresiasi.” Mereka juga aktif menulis karya-karya di bidang kepustakawanan dalam bentuk buku dan artikel. Ahmad Nawawi, A.Md. pustakawan generasi muda telah berprestasi sebagai pustakawan berprestasi I tingkat Provinsi Banten.

Selain mereka para pustakawan di lingkungan UIN Jakarta yang berpendidikan non ilmu perpustakaan aktif mengikuti berbagai kegiatan ilmiah dan keterampilan di bidang ilmu perpustakaan dan informasi. Kegiatan yang di diikuti khususnya yang diselenggarakan di dalam dan luar negeri dibiayai oleh fakultas, institusi UIN sendiri maupun Kementerian Agama.

Pustakawan di tingkat pusat maupun fakultas juga telah aktif mengembangkan berbagai kegiatan yang inovatif dan terlibat dalam kolaborasi pengajaran kecakapan informasi dan etika berinformasi, bimbingan penelusuran informasi digital, dan lain-lain. Melalui inovasi bersama dosen Ilmu Perpustakaan, UIN Jakarta menjadi PTKIN pertama yang bergabung dalam *one search* Perpustakaan Nasional RI. Sebelumnya Perpustakaan juga sukses mengembangkan layanan karya ilmiah melalui situs *Institutional Repository (IR)* yang berhasil meningkatkan keunggulan UIN Jakarta dalam system pemerinkatan *webometrics* sejak tahun 2017. Perpustakaan UIN Jakarta dengan segala sumber daya termasuk eksistensi SDM-nya telah meraih peringkat akreditasi A.

Profesionalitas pustakawan juga dikembangkan dalam konteks fungsi kegiatan penunjang kepustakawanan dan layanan informasi. Pustakawan juga terlibat dalam kegiatan kajian kearsipan dan dokumentasi, menjadi tim pengajar ilmu perpustakaan dan kearsipan di

beberapa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi, aktif dalam kegiatan review, pembimbingan dan pengujian atas naskah kajian kepustakawanan.

E. KESIMPULAN

Dari tulisan singkat ini disimpulkan bahwa pengembangan struktur dalam tubuh Perpustakaan berpotensi mempengaruhi peningkatan inovasi perpustakaan. Dengan kesadaran akan pentingnya profesionalisme pada diri pustakawan membuktikan bahwa pustakawan harus memahami dirinya sebagai sumber daya manusia yang memiliki kemampuan manajerial atas perpustakaan dan meningkatkan kemampuan teknis dan kesiapan dalam memberi layanan prima sesuai perubahan dalam tubuh perpustakaan dan tuntutan zaman. Sekali lagi, untuk menghasilkan inovasi juga dibutuhkan perbaikan struktur eksternal maupun internal.

Berdasarkan temuan di atas maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Pihak penentu kebijakan hendaknya lebih memperhatikan eksistensi perpustakaan dalam tataran operasional maupun dasar hukum yang tegas
2. Pentingnya ditetapkan kordinator kelompok fungsional pustakawan yg disahkan oleh pimpinan institusi, sehingga kelompok atau forum ini dapat menjadi wadah komunikasi pustakawan dalam pengembangan profesi dan institusi. Forum ini juga dapat menjadi sarana dan *support system* bagi penyelesaian masalah terkait dalam menjalankan tugas profesi pustakawan.
3. Perpustakaan perlu melakukan analisa system/ fungsi bisnis, selain analisis jabatan fungsional atas setiap individu di lingkup unit kerja perpustakaan,

baik Pusat Perpustakaan maupun perpustakaan fakultas.

4. Penentu kebijakan diharapkan lebih apresiatif dengan prestasi dan profesionalisme yang telah ditunjukkan oleh pustakawan, baik di tingkat lokal (pusat/fakultas) maupun Nasional

DAFTAR PUSTAKA

- Amrullah Hasbana; Siti Maryam; Ulpah Andayani. (2014). *Pedoman Penggunaan Pusat Perpustakaan*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Asheim, L. (1986). *Librarians as professionals. Librarians as Professionals*. Retrieved from <http://login.ezproxy.library.ualberta.ca/login?url=http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=lih&AN=ISTA2101321&site=ehost-live&scope=site>
- Creswell, J. W. (2010). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* (3rd ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Departemen Agama. (1987). *Tiga Puluh Tahun IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. Jakarta: IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Faculty of Adab and Humanities. (2019). *Struktur Organisasi FAH*. Retrieved from <http://fah.uinjkt.ac.id/struktur-organisasi/>
- Fadhilatul Hamdani. Pengaruh Struktur organisasi Lembaga Induk terhadap Manajemen Perpustakaan. *Al Maktabah Vol. 13 no 1 Desember 2014*.
- IFLA. Professional code for information professionals in libraries and documentation centers. <https://www.ifla.org/files/assets/faife/publications/misc/code-of-ethics-be.pdf>
- Indonesia, K. A. R. Peraturan Menteri

- Agama Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2018 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 6 tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kelola Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta (2018). Retrieved from <http://lpm.uinjkt.ac.id/wp-content/uploads/2018/10/PMA-NOMOR-1-TAHUN-2018.pdf>
- Jakarta, F. U. S. H. (2014). Struktur Organisasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Retrieved from <http://fidkom.uinjkt.ac.id/struktur-organisasi/>
- Kementerian Agama. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2011 tentang Perubahan Ketiga Atas Keputusan Menteri Agama Nomor 414 tahun 2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta (2011).
- Larson, A. D. (1982). Administrative History: A Proposal For A Re-Evaluation Of Its Contributions to the Archival Profession. *The Midwestern Archivist*, VII(1), 35–46. Retrieved from https://minds.wisconsin.edu/bitstream/handle/1793/44725/MA07_1_4.pdf?sequence=3&isAllowed=y
- Library UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. (2017). Struktur Organisasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Retrieved from <http://lib.uinsuka.ac.id/2012/06/12/struktur-organisasi/>
- Library UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. (2019). Koordinasi Penyusunan Grand Design Perpustakaan PTKIN. Retrieved from <http://lib.uinsuka.ac.id/2019/07/06/koordinasi-penyusunan-grand-design-perpustakaan-ptkin/>
- Lolytasari. (2014). Perampangan efektivitas kerja pustakawan menurut konsep lean thinking. *Jurnal Ilmu Perpustakaan Khizanah Al-Hikmah UIN Alaudin*, 2(2). <https://doi.org/http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/khizanah-al-hikmah/article/view/145>
- LPM UIN Jakarta. (2018). Gambar Struktur dan Organisasi Tata Kerja. Retrieved from <http://lpm.uinjkt.ac.id/wp-content/uploads/2018/02/Struktur-Organisasi.pdf>
- Pendit, P. L. (2013). Kasus BPAD DKI Jakarta dan Reformasi Birokrasi Perpustakaan Umum. Retrieved from <https://megapolitan.kompas.com/read/2013/02/25/18025768/Kasus.BPAD.DKI.Jakarta.dan.Reformasi.Birokrasi.Perpustakaan.Umum?page=all>
- Perpustakaan Sunan Gunung Djati. (2018). Organisasi Staf. Retrieved from <https://lib.uinsgd.ac.id/profil/struktur-organisasi.html>
- Purwono. (2013). Profesi Pustakawan Menghadapi Tantangan Perubahan. Yogyakarta: Graha Ilmu. Reitz, Joan M. 2002.
- Saputro, R. F. (n.d.). Menuju Perpustakaan Ideal Berdasarkan Undang-Undang Dan Peraturan. Retrieved from [http://www.bpkp.go.id/pustakabpkp/index.php?p=perpustakaan ideal](http://www.bpkp.go.id/pustakabpkp/index.php?p=perpustakaan%20ideal)
- Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. (2019). Pimpinan dan Staf. Retrieved from http://graduate.uinjkt.ac.id/?page_id=9619#
- Sholehudin. (2019). Kemenag Inisiasi Review Ortaker PTKIN. Retrieved from <http://okp.uinjkt.ac.id/957/>
- Siagian, H. (2011). Pedoman Kerja Berbasis Struktur Organisasi. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroski*, 1, 111–118. Retrieved from <https://www.mikroskil.ac.id/ejurnal/index.php/jwem/article/view/62>

- Sulistyo-Basuki. (1993). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Suryaningsum, S. (2008). Perspektif Struktur Organisasi (Tinjauan sebagai Pengubah Perilaku). *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, VI(1), 63–74. Retrieved from <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpa/kun/article/view/1791/1485>
- Tanjung, M. (2017). Fungsi Organisasi dalam Manajemen Proyek. *Manajemen Dan Informatika Komputer Pelita Nusantara*, 1(Juli), 5. <https://doi.org/10.1109/TED.2005.859705>
- UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. (2004). *Organisasi dan Tatakerja, Statuta dan Uraian Tugas Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta KMA RI Nomor: 414 tahun 2002, KMA RI Nomor: 477 tahun 2003, Keputusan Rektor Nomor: 129 tahun 2003*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. (2015). *Pedoman Akademik Program Strata 1 2015/2016*. Jakarta: UIN Jakarta Press. Retrieved from <https://www.uinjkt.ac.id/wp-content/uploads/2015/01/Pedoman-Akademik-2015-2016-UIN-Syarif-Hidayatullah-Jakarta.pdf>
- UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Keputusan Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Nomor 878 tahun 2016 tentang Pedoman Penyusunan Uraian Jabatan dan Analisis Jabatan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (2016). Retrieved from <http://lpm.uinjkt.ac.id/wp-content/uploads/2017/10/878-Tahun-2016.pdf>
- UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. (2017a). Struktur Organisasi Fakultas Dirasah Islamiyah. Retrieved from <https://fdi.uinjkt.ac.id/struktur-organisasi/>
- UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. (2017b). Struktur Organisasi Fakultas Kedokteran. Retrieved from <https://fk.uinjkt.ac.id/struktur-organisasi-2/>
- UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. (2017c). Struktur Organisasi Fakultas Syariah dan Hukum. Retrieved from <https://fsh.uinjkt.ac.id/beranda/profil/struktur-organisasi/>
- UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. (2017d). Struktur Organisasi FISIP. Retrieved from <https://fisip.uinjkt.ac.id/struktur-organisasi/>
- UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. (2017e). Struktur Organisasi FITK. Retrieved from <https://fitk.uinjkt.ac.id/struktur-organisasi/>
- UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. (2018). Struktur Organisasi FEB. Retrieved from <https://feb.uinjkt.ac.id/struktur-organisasi/>
- UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. (2019a). Struktur Organisasi Fakultas Psikologi. Retrieved from <http://psikologi.uinjkt.ac.id/pejabat-fakultas-psikologi/>
- UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, P. P. (2019b). Struktur Organisasi. Retrieved from <http://perpus.uinjkt.ac.id/content/struktur-ur-organisasi>
- Yaya, J. A., & Adeeko, K. (2015). Professionalism in Librarianship : Librarians ' Functions , Challenges and the Way Forward, 1(3), 70–79. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Departemen Agama RI. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Organisasi dan Tata Kerja, Statuta dan Uraian Tugas UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, KMA RI Nomor: 414 Tahun 2002 KMA RI Nomor: 477 Tahun 2003 Keputusan Rektor Nomor: 129 Tahun 2003. Jakarta: Universitas Islam Negeri

Syarif Hidayatullah Jakarta.
Departemen Agama RI. UIN Syarif
Hidayatullah Jakarta.